

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2017, *Kota Bukittinggi dalam Angka*, Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi, Bukittinggi.
- Dunlop, D. J. dan Ozdemir, O., 1997, *Rock Magnetism Fundamental and Frontiers*, Cambridge University, United Kindom.
- Erfandi, D. dan Juarsah, I., 2014, Teknologi Pengendalian Pencemaran Logam Berat pada Lahan Pertanian, *Konservasi Tanah Menghadapi Perubahan Iklim*, Badan Penelitian dan Pengembangan Tanah, Jakarta.
- Girdler, R.W., 1961, Some Preliminary Measurements of Anisotropy of Magnetic Susceptibility of Rocks, *Geophysical Journal of the Royal Astronomical Society*, Vol. 5, No. 3, hal. 197-206.
- Govindasamy, C., Arulpriya, M., Ruban, P., Francisca, L.J., dan Ilayaraja, A., 2011, Concentration of Heavy Metals in Seagrasses Tissue of the Palk Strait Bay of Bengal, *International Journal of Environmental Sciences*, Vol. 3, No. 4, hal. 145–153.
- Han, W., Gao, G., Geng, J., Li, Y., dan Wang, Y., 2018, Ecological and Health Risks Assessment and Spatial Distribution of Residual Heavy Metals in the Soil of an E-Waste Circular Economy Park in Tianjin, China, *Chemosphere*, Vol. 197, hal. 325-335.
- Jamaludin, A. dan Adiantoro, D., 2012, Analisis Kerusakan X-Ray Fluorescence (XRF), Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, BATAN, Banten.
- Johansson, C., Norman, M., dan Burman, L., 2009, Road Traffic Emission Factors for Heavy Metals, *Atmospheric Environment*, Vol. 43, hal. 4681–4688.
- Karimi, R., Ayoubi, S., Jalalian, A., Sheikh-Hosseini, A.R., dan Afyuni, M., 2011, Relationships Between Magnetic Susceptibility and Heavy Metals in Urban Topsoils in the Arid Region of Isfahan, Central Iran, *Journal of Applied Geophysics*, Vol. 74, Isfahan University of Technology, hal. 1-7.
- Karyasa, I.W., 2013, Studi X-Ray Fluorescence dan X-Ray Diffraction terhadap Bidang Belah Batu Pipih Asal Tejakula, *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 2, Universitas Pendidikan Ganesha, hal. 204-212.
- Kriswarini, R., Anggraini, D., dan Djamaludin, A., 2010, Validasi Metode XRF (X-Ray Fluorescence) secara Tunggal dan Simultan untuk Analisis Unsur Mg, Mn,

dan Fe dalam Paduan Aluminium, *Seminar Nasional VI SDM Teknologi Nuklir*, BATAN, Banten.

- Kucer, N., Sabikoglu, I., dan Can, N., 2012, Measurements of Environmental Pollution in Industrial Area Using Magnetic Susceptibility Method, *Acta Physica Polonica A*, Vol. 121, No. 1, hal. 20-22.
- Li, X., Poon, C., dan Liu, P.S., 2001, Heavy Metal Contamination of Urban Soils and Street Dusts in Hong Kong, *Applied Geochemistry*, Vol. 16, hal. 1361– 1368.
- Liu, D., Ma, J., Sun, Y., dan Li, Y., 2016, Spatial Distribution of Soil Magnetic Susceptibility and Correlation with Heavy Metal Pollution in Kaifeng City, China, *Catena*, Vol. 139, hal. 53–60.
- Lu, S., Wang, H. dan Guo, J., 2010, Magnetic Response of Heavy Metals Pollution in Urban Soils: Magnetic Proxy Parameters as an Indicator of Heavy Metals Pollution, *World Congress of Soil Science Soil Solutions for a Changing World*, Zhejiang University, China.
- Radojević, M. dan Bashkin, V.N., 1999, *Practical Environmental Analysis*, The Royal Society of Chemistry, United Kingdom.
- Rochyatun, E. dan Rozak, A., 2007, Pemantauan Kadar Logam Berat dalam Sedimen di Perairan Teluk Jakarta, *Makara Sains*, Vol. 11, No. 1, hal. 28-36.
- Sezgin, N., Ozcan, H.K., Demir, G., Nemlioglu, S., dan Bayat, C., 2003, Determination of Heavy Metal Concentrations in Street Dusts in Istanbul E-5 Highway, *Environment International*, Vol. 29, hal. 979– 985.
- Subekti, 2010, Analisis Suseptibilitas Magnetik Pasir Besi, *Skripsi*, Jurusan Fisika, Universitas Surakarta, Surakarta.
- Subowo, M., Widodo, S., dan Nugraha, A., 1999, Status dan Penyebaran Pb, Cd, dan Pestisida pada Lahan Sawah Intensifikasi di Pinggir Jalan Raya, *Prosiding, Bidang Kimia dan Bioteknologi Tanah*, Puslittanak, Bogor.
- Surtipanti, S., Rasyid, H., Mellawati, J., Yuniarti, S., dan Suwirma, S., 1995, Studi tentang Kandungan Logam Berat di Tanah Sawah, *Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah PPNY-BATAN*, Yogyakarta.
- Sutanto, R., 2005, *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*, Kanisius, Yogyakarta.
- Tarling, D.H. dan Hrouda, F., 1993, *The Magnetic Anisotropy of Rock*, Chapman & Hall, London, United Kingdom.

Tauxe, L., 1998, *Paleomagnetic Principles and Practice*, Kleuwer Academic Publishers, London, United Kingdom.

Widarti, B.N., 2008, Pengaruh Waktu Kontak dan Dosis Kapur terhadap Penurunan Plumbum (Pb) dalam Tanah, *Jurnal APLIKA*, Vol. 8, No. 1, Universitas Mulawarman.

Wijianto, E., 2013, Validasi Metode Analisis Pb dengan Menggunakan Flame Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) untuk Studi Biogeokimia dan Toksisitas Logam Timbal (Pb) pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum*), *Skripsi*, Jurusan Kimia, Universitas Lampung, Lampung.

Wiley, J., 2007, *Materials Science & Engineering*, Techbooks/GTS, New York.

Worsztynowicz, A. dan Mill, W., 1995, Potential Ecological Risk Due to Acidification of Heavy Industrialized Areas the Upper Silesia Case, *Studies in Environmental Science*, Vol. 64, hal. 353-365.

Yulius, U. dan Afdal, 2014, Identifikasi Sebaran Logam Berat pada Tanah Lapisan Atas dan Hubungannya dengan Suseptibilitas Magnetik di Beberapa Ruas Jalan di Sekitar Pelabuhan Teluk Bayur Padang, *Jurnal Fisika Unand*, Vol. 3, No. 4, hal. 198-204.

Dwi, B.S., 2014, Chem-is-try, <http://elachem.blogspot.com/2014/04/seng.html>, diakses Juli 2018.

Umardani, Y., 2016, X-Ray Fluorescence, <http://lppt.ugm.ac.id/Post/read/16>, diakses Februari 2018.

